

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Intensitas Kebisingan (X1) dan Tingkat Kelelahan kerja (X2) Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja (Y) Karyawan Unit Gudang Produksi CV.X Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dapat disimpulkan :

1. Diketahui dari 30 responden Karyawan yang terpapar intensitas kebisingan  $\leq 85$  dBa sebanyak 14 orang dan untuk karyawan yang terpapar kebisingan  $> 85$  dBa sebanyak 16 orang. Karyawan dengan Tingkat Kelelahan Kerja rendah sebanyak 14 orang sedangkan karyawan yang mengalami Tingkat Kelelahan Kerja Tinggi sebanyak 16 orang. Karyawan dengan Tingkat Produktivitas Kerja Rendah sebanyak 18 orang dan untuk Karyawan dengan Tingkat Produktivitas Kerja Tinggi sebanyak 12 orang.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Intensitas Kebisingan terhadap tingkat produktivitas kerja
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat Kelelahan Kerja terhadap Tingkat Produktivitas Kerja
4. Terdapat pengaruh signifikan antara Intensitas Kebisingan dan Tingkat Kelelahan terhadap Tingkat Produktivitas Kerja

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi CV. X Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
  - a. Rekayasa Teknik:
    - 1) Pemasangan peredam suara pada area kerja untuk mengurangi timbulnya suara bising yang dihasilkan dari proses kerja
  - b. Administrasi:
    - 1) Mengadakan kegiatan safety talk/safety briefieng secara rutin terkait pentingnya Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ditempat kerja, mengerti kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman di tempat kerja.
    - 2) Mengikut sertakan pekerja dalam kegiatan training guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada setiap melakukan pekerjaan sehingga dapat mencegah risiko kecelakaan kerja.
    - 3) Melakukan pengecekan kebisingan di area kerja untuk mencegah terjadinya kebisingan yang melebihi NAB (Nilai Ambang Batas) yang dilaksanakan 1 tahun 2 kali sesuai peraturan yang berlaku
    - 4) Perbanyak rambu peringatan atau rambu K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di tiap area kerja untuk pengingat bagi pekerja agar selalu menaati peraturan dan berhati-hati ketika bekerja.
    - 5) Pengadaan Program Medical Check-up (MCU) rutin bagi pekerja, seperti pengecekan tingkat pendengaran dan pengecekan kesehatan lainnya

- 6) Membuat peraturan untuk menyalakan sound atau music pada volume normal
- c. Alat Pelindung Diri (APD):
- 1) Sebaiknya perusahaan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja berupa *ear plug* atau *ear muff* untuk mengurangi paparan kebisingan pada pekerja, tidak hanya itu APD seperti sarung tangan dan kaca mata las juga perlu diperhatikan lagi dikarenakan masih banyak pekerja yang tidak memakai APD saat proses bekerja.
2. Bagi Pekerja CV. X Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
- a. Pekerja memanfaatkan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya dan melakukan peregangan di sela-sela jam kerja sebagai upaya untuk mencegah tubuh berada dalam posisi statis dalam waktu lama yang dapat menyebabkan pekerja mudah lelah.
  - b. Meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di area kerja, untuk tetap bekerja dalam kondisi aman dan nyaman
  - c. Memakai peredam kebisingan atau alat pelindung diri berupa *ear plug* atau *ear muff* untuk mengurangi paparan intensitas kebisingan yang ada di area kerja
3. Bagi Penulis
- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain dapat melakukan studi perbandingan dengan penambahan variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat produktivitas kerja.